

**PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS KARANGAN MELALUI  
MEDIA GAMBAR BERKATA KUNCI BAGI SISWA KELAS IV B  
SD IT AS SALAMAH BATURETNO TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1  
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**



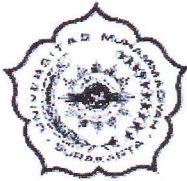
Disusun oleh:

**Alfiah Nur Laili**

**A510090039**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani. Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura. Telp.(0271) 717417, Fax:715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Dra. Sri Hartini M.Pd

NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Alfiah Nur Laili

NIM : A 510090039

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS KARANGAN MELALUI MEDIA GAMBAR BERKATA KUNCI BAGI SISWA KELAS IV B SEMESTER II SDIT AS SALAMAH BATURETNO TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Februari 2013

Pembimbing

**Dra. Sri Hartini M.Pd**

NIK: 050

**PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS KARANGAN MELALUI  
MEDIA GAMBAR BERKATA KUNCI BAGI SISWA KELAS IV B  
SEMESTER II SD IT AS SALAMAH BATURETNO**

**TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Oleh:**

**Alfiah Nur Laili, A 510090039, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, 2013, 100 Halaman**

**ABSTRAKS**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Peningkatan Ketrampilan Menulis Karangan melalui Media Gambar Berkata Kunci pada siswa kelas IV B SD IT As Salamah Baturetno Tahun Ajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas

Dalam penelitian tindakan kelas ini subjek penerima tindakan adalah Kelas IVB SD IT As Salamah Baturetno kabupaten Wonogiri yang berjumlah 21 siswa, subjek pelaku tindakan yaitu guru. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, tes, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang meliputi tahap pengumpulan data reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan ketrampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis karangan pada siklus 1 dan siklus 2. Hal ini dapat dilihat dari ketrampilan siswa dalam menulis karangan pada kondisi awal nilai rata-rata siswa 63,5 dan mengalami peningkatan pada siklus 1 pertemuan pertama menjadi 67,04 dan siklus 1 pertemuan kedua menjadi 70,09, siklus 2 pertemuan pertama nilai rata-rata siswa 75,8 dan siklus 2 pertemuan kedua nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 86,2. Dengan demikian dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar berkata kunci dapat meningkatkan ketrampilan menulis karangan siswa kelas IV SD IT As Salamah Baturetno kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2012/2013.

Kata kunci : *Ketrampilan Menulis, Karangan, Gambar Berkata Kunci*

## A. Pendahuluan

Menulis merupakan aspek berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dari aspek lain dalam poses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu disekolah. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus trampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Dari pernyataan itu, dapat diketahui bahwa menulis merupakan suatu kemampuan berbahasa yang melibatkan berbagai ketrampilan. Hal tersebut dapat dikatakan demikian karena menulis merupakan ketrampilan yang memerlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus-menerus.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Siswa untuk dapat menulis memerlukan suatu proses, tidak datang dengan sendirinya tetap memerlukan latihan. Akan tetapi pada kenyataannya menulis kurang disenangi siswa atau kurang diperhatikan siswa, sehingga siswa mendapatkan nilai rendah saat kemampuan menulis.

Rendahnya nilai siswa pada kemampuan menulis dikarenakan banyak faktor, diantaranya keterampilan siswa untuk menulis masih terbatas, Pemahaman siswa terhadap keterampilan menulis masih kurang, terbatasnya kemampuan siswa dalam menyesuaikan antara judul dengan isi paragraf, penggunaan kosa kata yang belum maksimal, penggunaan ejaan dan tanda baca yang masih salah, terbatasnya kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan atau ide menjadi suatu bentuk karangan, terbatasnya kemampuan siswa dalam berimajinasi dan memberi kesan hidup pada objek karangan.

Selain itu, siswa juga belum bisa memaksimalkan penginderaan dalam menulis paragraph. Dan faktor yang paling tampak adalah masih digunakannya pembelajaran konvensional oleh guru yakni mengajar siswa secara langsung dengan memberikan judul, tema, atau topik tertentu. Siswa disuruh

mengembangkan kerangka dan sebuah karangan. Keadaan ini mengakibatkan tidak efektifnya pembelajaran menulis di kelas dan membuat para siswa bosan dan jenuh dalam menerima materi pelajaran. Agar dapat menulis siswa perlu diacu dengan bahan ajar yang menarik. Untuk itu, guru perlu mencari upaya yang dapat membuat siswa tertarik agar siswa dapat menulis dengan baik. Dengan demikian, materi yang sedang diajarkan akan lebih mudah ditangkap oleh para siswa. Untuk itu diperlukan suatu media dan metode yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengurangi kebosanan dan kejenuhan para siswa saat proses pembelajaran. salah satunya dengan menggunakan media gambar berkata kunci pada materi menulis karangan pada pelajaran Bahasa Indonesia.

## **B. KAJIAN TEORI**

Ketrampilan berasal dari kata trampil. Istilah lain dari ketrampilan adalah cekatan, cakap mengerjakan sesuatu. Istilah ketrampilan dapat disebut juga kecekatan, kecakapan, atau kemampuan, untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat. Sedangkan menulis berasal dari kata tulis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Menulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dsb).

Menurut Arif Hakim (2005 : 15), Menulis pada hakikatnya adalah upaya mengekspresikan apa yang dilihat, dirasakan, dan dipikirkan kedalam bahasa tulisan.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian menulis adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis sehingga apa yang ingin disampaikan tersebut dapat dipahami dan dimengerti oleh orang lain

Mengarang menurut definisi Akademi Kepengarangan dalam Widyamartaya (1990:9), adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami tepat seperti yang dimaksudkan oleh pengarang.

The Liang Gie (1995:17), Mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk di pahami.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mengarang adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengungkapkan gagasan/ide kepada seseorang dengan menggunakan bahasa tulis.

### C. Media Gambar Berkata Kunci

Menurut Arsyat (2003:3) kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah artinya tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Garlach & Eli (Arsyat, 2003:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap.

Jadi dapat ditarik kesimpulan pengertian media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa sehingga pesan tersebut dapat diterima dan dipahami oleh siswa.

Berkaitan dengan penggunaan media gambar, Sufanti (2010:70), menyatakan bahwa media gambar dapat digunakan untuk memberikan pengalaman-pengalaman siswa yang sulit di dapat dengan media langsung.

Sedangkan pengertian gambar menurut Alwi dkk (dalam Sufanti, 2010:70), adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil, dan sebagainya pada kertas dan sebagainya.

Yang dimaksud dengan gambar berkata kunci adalah gambar dalam lingkungan yang ada di sekitar siswa yang di bawahnya diberi kata kunci. Gambar-gambar yang digunakan, adalah gambar yang sudah dikenal anak. Misalnya gambar banjir yang melanda suatu tempat, di bawah gambar tersebut

dicantumkan tulisan *hujan-menggenag-banjir*. Kata kunci yang dicantumkan di bawah gambar agar digunakan siswa untuk membuat kalimat.

Aplikasi penggunaan mediagambar berkata kunci dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa diberi satu set media gambar berkata kunci. Satu gambar mempunyai satu kata kunci. Satu kata kunci itu dapat dibuat satuagraf.
- 2) Siswa melihat gambar berkata kunci.
- 3) Siswa membaca kata kunci yang dicantumkan di bawah gambar.
- 4) Siswa mengubah kata kunci pada gambar menjadi kalimat. Kemudian mengembangkannya menjadi paragraf.
- 5) Siswa menyusun karangan.

#### **D. Metode Penelitian**

##### 1. Setting Penelitian

Tempat penelitian adalah SD IT As Salamah Baturetno Wonogiri. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2013.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

##### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IVB SD IT As Salamah Baturetno Wonogiri.

##### 4. Prosedur Penelitian

Prosedur dan langkah-langkah dalam melaksanakan tindakan mengikuti Kemmis & Mc Taggart. Bahwa setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu menyusun rancangan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observing*) dan melakukan refleksi (*reflecting*).

##### 5. Sumber data

Sumber data yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber data yang meliputi: siswa kelas IVB SD IT As Salamah Baturetno Wonogiri.

#### 6. Metode Pengumpulan data

Metode atau teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara, pengamatan/observasi, tes, catatan lapangan dan dokumentasi.

#### 7. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar wawancara, lembar catatan lapangan dan soal tes,

#### 8. Validitas data

Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini, keabsahan dilakukan dengan triangulasi sumber, yaitu membandingkan data hasil pengamatan tes dengan hasil observasi lain.

#### 9. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah secara kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif data dianalisis dengan teknik deskriptif komparatif, yaitu membandingkan hasil evaluasi pada kondisi awal, siklus pertama, dan siklus kedua dengan berpatokan pada indikator kinerja yang telah ditentukan. Secara kualitatif data dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif, yaitu dengan melihat data yang diperoleh melalui observasi setiap siklus dan hasil jawaban yang diperoleh dari wawancara.

#### 10. Indikator ketercapaian

Pada siklus I proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  telah memenuhi target 70%. Sedangkan pada siklus II proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  memenuhi target 80%.



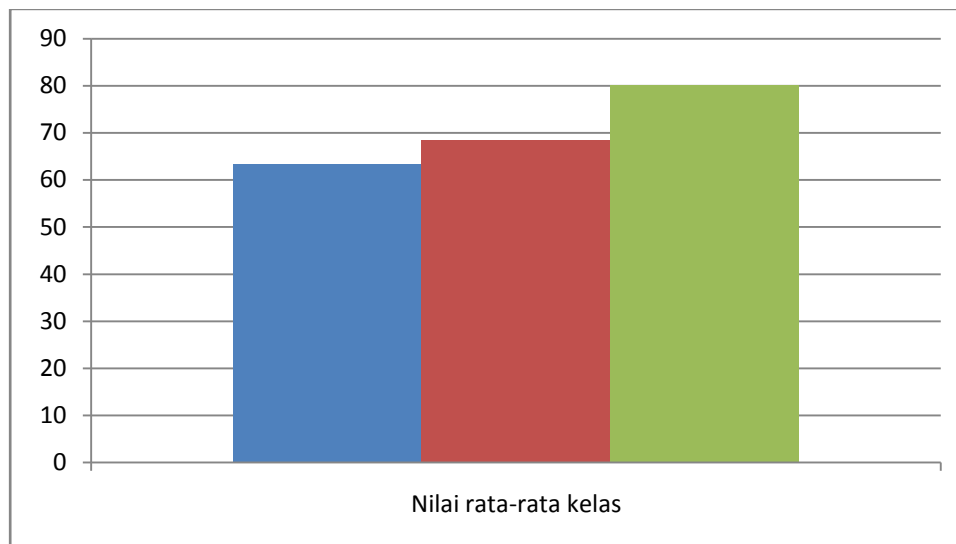
### E. Hasil Penelitian

Nilai rata-rata menulis karangan siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal, siklus I dan siklus II. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. *Nilai rata-rata menulis karangan Siswa melalui media gambar berkata kunci Kelas IVB*

No.	Aspek	Prasiklus	Siklus Pertama	Siklus kedua
1.	Nilai rata-rata kelas	63,5	68,6	80,09

Adapun diagram peningkatan nilai rata-rata menulis karangan siswa melalui media gambar berkata kunci dapat dilihat pada grafik 1 berikut :



Keterangan:

- : Pra Siklus
- : Siklus Pertama
- : Siklus Kedua

Berdasarkan data hasil penelitian di atas mendukung diterimanya hipotesis bahwa melalui penggunaan media gambar berkata kunci dapat meningkatkan ketrampilan menulis karangan pada siswa kelas IVB SD IT As Salamah Baturetno Wonogiri.

## **F. Pembahasan**

Setelah diadakan penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil menulis karangan siswa. Tindakan yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan ketrampilan menulis karangan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah melalui media gambar berkata kunci. Tujuannya adalah agar siswa dapat mengungkapkan ide-ide dan gagasannya kedalam bahasa tulisan melalui media gambar berkata kunci.

Penerapan media gambar berkata kunci dapat membuat siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi untuk melakukan aktivitas belajarnya. Serta media gambar berkata kunci dapat memancing imajinasi siswa sehingga siswa dapat mengungkapkan ide-idenya dan gagasannya kedalam bahasa tulisan.

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan media gambar berkata kunci dalam dua siklus, dapat dijelaskan bahwa keterampilan menyusun karangan siswa dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang meningkat yaitu pada kondisi prasiklus nilai rata-rata siswa 63,5 dan pada siklus Pertama naik menjadi 68,6 dan pada siklus kedua naik lagi menjadi 80,09.

## **G. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi pada tiap siklus yang telah dikemukakan pada bab terdahulu maka dapat simpulan hasil penelitian sebagai berikut.

Pertama, dengan menggunakan media gambar berkata kunci, minat siswa meningkat dibandingkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran, karena

dengan media gambar berkata kunci siswa terlibat langsung dalam proses dalam pembelajaran.

*Kedua*, dengan menggunakan media gambar berkata kunci, keterampilan menyusun karangan siswa kelas IVB SD IT As Salamah Baturetno mengalami peningkatan yang signifikan. Media gambar berkata kunci berpengaruh positif pada prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata ulangan harian siswa dalam menyusun paragraf dari kondisi awal 63,5 menjadi 67,04 pada siklus pertama pertemuan I dan 70,09 pada pertemuan II dan pada siklus kedua naik menjadi 75,8 pada pertemuan I dan 86,2 pada pertemuan II.

## H. Saran

Berkaitan dengan simpulan di atas, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru hendaknya bijak dalam menentukan media pembelajaran agar pembelajaran berlangsung secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Penggunaan media gambar berkata kunci sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, juga meningkatkan keterampilan menyusun karangan. Dengan demikian media ini dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru hendaknya menekankan penguasaan keterampilan berbahasa. Dengan demikian siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai etika yang berlaku.
3. Hasil penelitian ini hendaknya dapat ditindaklanjuti oleh para guru untuk mengungkap pembelajaran menyusun karangan pada khususnya dan pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya.

Kepada para peneliti disarankan untuk meneliti lebih lanjut bidang-bidang yang belum terjamah dalam penelitian ini. Apa yang dilakukan peneliti dalam hal ini

hanyalah untuk memecahkan sebagian dari banyak masalah yang ada di sekolah. Oleh karena itu, masih ada bidang yang sangat luas untuk diteliti lebih lanjut, misalnya masalah-masalah yang ada pada pembelajaran menyimak, berbicara, dan membaca.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arsyat, Azhar.2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Hakim, Arief. 2005. *Kiat Menulis Artikel di Media dari Pemula sampai Mahir*. Bandung: Nuansa Cendekia

Sufanti, Main. 2010 . *Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Kartasura: Yuma

The Liang Gie. 1995. *Pengantar Dunia Karang-Mengarang*. Yogyakarta: Liberty

Widyamartaya.1990. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius